

# **PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, KECERDASAN INTELEKTUAL DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KINERJA TENAGA PENGAJAR DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB-B) DHARMA ASIH PONTIANAK**

**Iserra Stefanie Br Tarigan <sup>1</sup>**

Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

## **DOSEN PEMBIMBING 1**

**Dr. Titik Rosnani., S.E., M.Si.**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

## **DOSEN PEMBIMBING 2**

**Hardi Smith Sianipar., S.E., M.M.**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

## **ABSTRAK**

*Bidang pendidikan baik formal maupun nonformal memegang peranan yang sangat penting karena merupakan salah satu lembaga untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Tanggungjawab tenaga pengajar dalam pendidikan menjadi tolak ukur utama terhadap kinerja. Kinerja dapat dipengaruhi oleh lingkungan kerja, kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional dari tenaga pengajar.*

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh Lingkungan Kerja ( $X_1$ ), Kecerdasan Intelektual ( $X_2$ ), dan Kecerdasan Emosional ( $X_3$ ) terhadap kinerja tenaga pengajar di Sekolah Luar Biasa (SLB-B) Dharma Asih Pontianak. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah explanatory survey dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, kepustakaan dan kuesioner. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif dan regresi linier berganda. Jumlah sampel yang digunakan berjumlah 38 orang responden, menggunakan metode sensus atau sampel jenuh.*

*Dari analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel lingkungan kerja ( $X_1$ ), kecerdasan intelektual ( $X_2$ ), dan kecerdasan emosional ( $X_3$ ) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja ( $Y$ ). Secara parsial diketahui bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja, kecerdasan intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Adapun saran yang diberikan penulis adalah sekolah dapat memotivasi tenaga pengajar secara intrinsik dan ekstrinsik. Agar memaksimalkan kinerja oleh tenaga pengajar maka sebaiknya sekolah memberikan pelatihan berkaitan dengan meningkatkan kecerdasan emosional sehingga dapat menimbulkan motivasi intrinsik guna merangsang individu untuk melakukan sesuatu dari dalam diri tanpa memerlukan rangsangan dari luar secara mutlak terkait dengan kinerja tenaga pengajar.*

*Kata Kunci : Lingkungan Kerja, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional*

---

<sup>1</sup> Jl. Imam Bonjol, Pontianak, Kalbar, 78124. Email: sierrastefanie88@gmail.com